

BAB I

PENAHULUAN

A. Latar Belakang

Terma dakwah tentu sudah tidak asing lagi diteliga masyarakat. Dakwah dapat ditemui dalam banyak bentuk seperti , pengajian, ceramah, tabligh akbar dan diskusi santai ketika waktu luang. Kata dakwah berasal dari literatur bahasa Arab yang berarti memanggil, mengajak, dan menyeru. Menurut Hasjmy dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini akidah serta syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan di amalkan oleh pendakwah tersebut. Sedangkan Asmuni Sukri mengungkapkan bahwa dakwah merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menyeru manusia ke jalan Allah, guna mendapatkan kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat.¹

Dalam pelaksanaannya dakwah harus memenuhi beberapa unsur, menurut Muhammad Abu Al-fatah al-Bayanuni ada tiga indikator dalam dakwah yaitu : Al-Da'i, Al-Mad'u dan maudhu' al-da'wah. Tiga hal tersebut menurut al-bayanuni merupakan substansi da'wah apabila tidak terpenuhi salah satu dari ketiganya maka dakwah tidak akan berlangsung. Asep Muhiddin dan Iskandar menyatakan bahwa unsur dakwah terdiri dari lima hal yaitu : da'i (Subjek), mad'u (objek), pesan atau materi, sarana atau media, dan metode. Sedangkan

¹ Moch.Fakhrurroji. Dakwah Di Era Media Baru Bandung Simbiosis Rekatama Media 2019

Menurut Ali Aziz unsur atau rukun dakwah terdiri dari enam hal berupa : da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), washilah (media dakwah), thariqah (metode dakwah) dan atsar (efek dakwah). Terlepas dari unsur-unsur dakwah terdiri dari berapa bagian sebetulnya dakwah bisa berjalan dengan baik apabila dalam pelaksanaannya menggunakan cara yang benar.²

Munir dan Wahyu Ilaihi di dalam buku manajemen dakwahnya menjelaskan unsur-unsur dakwah tersebut. Mengutip pendapat Nasruddin Latief *Da'i* merupakan seseorang yang menyeru, mengajak, mengajarkan agama islam. *Mad'u* adalah setiap manusia yang menjadi objek dakwah, baik secara personal ataupun kolektif. *Maddah Dakwah* ialah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. *Wasilah* (media) merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepad mad'u. Metode Dakwah suatu jalan atau cara yang digunakan juru dakwah untuk menyampaikan materi dakwah islam. *Atsar* atau dampak merupakan unsur terakhir dalam dakwah Jalaluddin Rahmat membagi atsar (efek) menjadi tiga bagian : kogniktif, afektif dan behvioral.³

Pesan atau materi dakwah yang yang telah disampaikan kemudia dikutip lalu di unggah melalui media sosial dengan bentuk visual. Kutipan tersebut dalam bahasa inggris disebut *Quote* mempunyai makna suatu kalimat singkat dalam bentuk tulisan. Kalimat tersebut mengandung makna ide

² Dr. Abdul Pirol, M.Ag Komunikasi dan Dakwah Islam, Yogyakarta, Deepublish, 2018

³ Muhammad Munir S.Ag., & Wahyu Ilaihi, S.Ag, Manajemen Dakwah, Jakarta, Kencana 2006

gagasan, atau pesan bagi orang lain. Quote bisa diambil dari berbagai macam sumber misal media cetak, online, media sosial, potongan ayat, dan hadis.⁴ Dalam tulisannya yang berjudul Qoutes in Socmed ; Sebuah model dakwah dimedsos Hamdan mendeskripsikan bahwa ada beberapa unsur quote di media sosial. Pertama Setting dan layout : yaitu terdiri dari bentuk tegak atau miring (landscape atau Potret), pemilihan font, dan warna dalam poster tersebut. Kedua elemen atau unsur : Elemen atau quote ini terdiri dari : frame, Background, profil da'i dan isi pesan. Ketiga, materi pesan sebagaimana quote maka materi dari pesan harus sesingkat mungkin tapi harus membeberikan makna yang dalam bagi pembacanya.⁵

Teknologi dan informasi berkembang begitu pesat, hal tersebut dapat kita rasakan pada sistem dan pola komunikasi pada zaman sekarang. Dewasa ini, pesan bisa di terima dengan baik oleh lawan bicara kita tanpa harus bertatap muka. Hal ini disebabkan oleh tuntutan informasi tentang segala aspek kehidupan dapat dengan mudah diakses melalui internet. Kita dapat memperoleh informasi tentang masyarakat, budaya, pendidikan, ekonomi, dan lain-lain melalui media yang dapat membuktikan banyaknya informasi dan pengetahuan yang diberikan oleh teknologi informasi atau media internet. Internet sendiri merupakan sistem jaringan komputer yang terhubung ke

⁴ Cantika Maharani et al., "QUOTES OF THE DAY: IMPLEMENTASI MODEL DAKWAH ISLAM MELALUI SOSIAL MEDIA DI ERA DIGITAL," *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* 3, no. 5 (2022), <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>.

⁵ Arman Muharam et al., *Pesan Dakwah Nahi Mungkar Di Media Sosial Instagram*, *Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, vol. 6, 2020, <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/prophetica>.

seluruh penjuru dunia, hingga saat itu media sosial juga muncul sebagai media baru dan menjadi bagian dari internet. Media sosial saat ini menarik minat yang besar orang-orang dari semua lapisan masyarakat, baik anak-anak maupun orang dewasa, karena media sosial itu praktis dan mudah digunakan. Selain itu, keberadaan media sosial juga dapat mendorong komunikasi manusia dalam bentuk lisan, tulisan, audio dan visual.⁶

Dari hasil riset yang di lakukan oleh Crowdtap, Ipsos MediaCT dan The Wall Street Journal tahun 2014 menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang digunakan khalayak menggunakan internet dan media sosial lebih banyak ketimbang menggunakan media tradisional. Dampaknya kepada generasi milenial saat ini ialah begitu akrabnya mereka dengan media informasi. Bersumber dari laporan Tetra Pak Indeks 2017 ada 132 juta pengguna internet di Indonesia dan setengahnya adalah pengguna media sosial. Menurut survei yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) ada tiga medsos yang paling banyak dikunjungi yaitu : Facebook, Instagram, dan YouTube.⁷

Media sosial sudah menjadi bagian dari pada kehidupan masyarakat sehari-hari dengan ketersediaan informasi dan akses yang mudah. Selain mempermudah proses komunikasi, adanya media sosial memberikan dampak baik dan juga dampak buruk dalam kehidupan nyata. Sebuah kerugian besar

⁶ Ahmad Zaini and Dwy Rahmawati, "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru," *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 8, no. 1 (2021): 162.

⁷ Tatar Pasundan Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung and Dudung Abdul Rohman Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Bandung Jl Soekarno Hatta No, "KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL" (n.d.).

bagi diri kita apabila menjadikan media sosial sebagai perantara untuk mendapatkan hiburan terlebih lagi apabila unggahan yang kita akses membawa dampak buruk atau pengaruh negatif. Dalam konteks ini media sosial akan lebih bermanfaat jika dijadikan sebagai wadah untuk mengajak orang melakukan kebaikan atau sebagai sarana dakwah. Maka saat ini tantangan bagi para dai untuk memberikan materi dakwah menggunakan media sosial serta dapat menjaga dengan baik konten yang diunggah ataupun hubungan dengan para pengakses kontennya dengan keterbukaan dan kebijaksanaan, mengingat setiap netizen dapat mengakses sekaligus merespon terhadap konten itu baik itu respon yang dukungan atau juga respon yang menjatuhkan.⁸

Melalui tulisannya yang berjudul dakwah melalui media sosial Aan Mohammad Burhanudin mengutip dari Maulidi mendefinisikan media sosial sebagai media online yang menghubungkan penggunaannya untuk berkomunikasi, berpartisipasi,, berbagi, dan mengunggah konten. Sifat dari media sosial menghubungkan secara online dan menyajikan konten : teks, gambar, dan video. Media sosial berfungsi untuk bersosialisasi satu sama lain tanpa batasan ruang dan waktu. Media sosial menggunakan jaringan internet agar penggunaannya dapat berinteraksi atau mempresentasikan diri mereka secara langsung ataupun dengan tenggang waktu di dunia maya.⁹

⁸ Novianto Puji Raharjo, "Dakwah Dengan Media Sosial Di Era Keterbukaan Informasi Publik," *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2020): 51–67.

⁹ Aan Mohamad Burhanudin et al., *DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender) DA'WAH USING SOCIAL MEDIA (Study of Utilization of Instagram @cherbonfeminist as Da'wah Media Regarding Gender Equalit, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi |*, vol. 10, 2019.

Media sosial yang menggunakan jaringan internet jelas memiliki keunggulan. Kelebihan internet dibanding media lainnya untuk memudahkan proses dakwah, yaitu: pertama, tidak terhalang oleh ruang dan waktu. Dakwah melalui internet dapat diakses di mana saja, oleh siapa saja, dan kapan saja. Kedua, dakwah menjadi lebih variatif. Dakwah tidak lagi disampaikan dengan cara konvensional, Kehadiran cyber memberikan banyak cara untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Selain tulisan, materi dakwah bisa dalam bentuk gambar, audiobuku digital atau video, sehingga para mad'u bisa memilih produk dakwah yang mereka sukai. Ketiga, peningkatan pengguna internet. Masifnya pengguna internet sebagai membawa kabar baik bagi dunia dakwah, karena objek dakwah di dunia cyber turut bertambah. Keempat, hemat biaya dan energi. Dengan menjadikan internet sebagai media dakwah, masyarakat tidak harus datang untuk mengetahui atau menyimak dakwah dari seorang da'i. karena dengan menggunakan perangkat telpon pintar kita bisa mengakses media sosial dengan berbagai macam tujuan semisal : Hiburan, pendidikan dan melakukan transaksi keuangan.¹⁰

Instagram merupakan salah satu aplikasi yang banyak diunduh oleh pengguna smartphone salah satu fitur dari aplikasi ini yaitu untuk membagikan foto dan video penggunaanya . Sejak di akuisisi oleh Facebook aplikasi Instagram kemudian terintegrasi dengan Facebook sehingga memungkinkan pengikut kita di Facebook mengikuti akun Instagram kita. Seiring makin

¹⁰ Retna Dwi Estuningtyas, "Strategi Komunikasi Dan Dakwah Pada Kalangan Milenial Di Era Modernisasi," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 2, no. 01 (2021): 75–86.

populernya Instagram sebagai aplikasi untuk berbagi foto dan video membuat para Dai turut membagikan pesan dakwahnya melalui Instagram. Instagram merupakan salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah, melalui Instagram dakwah dibagikan dengan mengunggah konten dakwah, sehingga para Mad'u dapat melihat dan mendengar pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui video atau foto yang dibagikan di Instagram.¹¹

Melihat dari banyaknya pengguna Instagram di Indonesia, menjadikan Indonesia sebagai negara pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik. Mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan Instagram untuk mencari Inspirasi, membagi pengalaman, juga mencari informasi dan tren terbaru. Instagram diakses oleh berbagai kalangan dan profesi, salah satunya yakni da'i yang berdakwah di media sosial. Melihat dari kebiasaan masyarakat Indonesia menggunakan Instagram untuk mencari informasi, beberapa ustad, dan da'i juga menggunakan Instagram untuk mensyiarkan dakwahnya. Pemilihan media sosial Instagram dalam kegiatan dakwah ini dirasa sangat efektif karena menyentuh semua kalangan, khususnya dikalangan remaja dan dewasa.¹²

Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas. Islam mengajak ummatnya selalu berbuat baik sehingga mampu

¹¹ Ahmad Zaki, Abdul Aziz, and Abstrak Di, "Optimasi Instagram Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah" 1, no. 4 (2020).

¹² Zida Zakiyatul Husna et al., *Zida Zakiyatul Husna & Abdul Muhid Perkembangan Dakwah Melalui Media Perkembangan Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Literature Review)*, vol. 05, 2021.

membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai macam penindasan dan kekhawatiran. Dakwah merupakan tugas setiap muslim. Sebagaimana yang telah diuraikan dalam Al-qur'an dan Hadist bahwa agama islam wajib untuk disebar, disampaikan kepada seluruh ummat manusia. Hal ini telah ditegaskan oleh Allah pada ayat 104 surah Ali-Imron agar mengajak kepada kebajikan, menyerukan perbuatan baik dan mencegah perbuatan munkar. Sebagai pribadi beriman diharuskan untuk mengajak kepada kebaikan. Terlebih lagi apabila kita memiliki kapasitas dan kompetensi di bidang dakwah.¹³

Kendati pemanfaatan media sosial sudah banyak di genjarkan baik oleh kelompok, individu ataupun lembaga keislaman. Bukan berarti permasalahannya telah selesai ada masalah-masalah baru yang ditimbulkan dari sisi internal pemeluk agama islam sendiri. Banyaknya konten dakwah yang diunggah melalui media sosial tidak sedikit mengandung pemahaman radikal dan liberal. Hal ini diujarkan oleh Anggota divisi keamanan Southeast Asia Freedom of Expression Network (Safenet) sekaligus peneliti terorisme, Boas Simanjuntak bahwa penyebaran paham radikalisme secara terbuka banyak ditemukan pada media sosial Facebook sedangkan telegram digunakan untuk

¹³ Zaki, Aziz, and Di, "Optimasi Instagram Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah."

merekrut dan menyebarkan paham tersebut kepada orang-orang yang dapat dipercaya saja.¹⁴

Orang Indonesia menjadikan media sosial sebagai sarana untuk belajar agama. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran karena memiliki keunggulan dalam aspek interaksi dan koneksi semisal aksesibilitas, kecepatan, interaktivitas, jangkauan yang luas yang tidak dimiliki oleh media tradisional. Uraian tadi didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Natalie Stroud. Dalam penelitian tersebut Natalie mengemukakan peran media yaitu mencuri atensi dari pengguna yang memakai media sosial melalui konten-konten yang telah disebar dalam media tersebut. Dengan pengaruhnya media sosial disebut sebagai penggerak gerakan atau kekuatan rakyat. Dengan latar belakang inilah media sosial dapat menjadi wadah untuk menyampaikan pesan dakwah moderat kepada pengguna media sosial. Sehingga nantinya masyarakat dapat menghormati dan menerima kemajemukan sesuai dengan konteks moderasi beragama.¹⁵

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penulisan penelitian ini dilaksanakan agar isi skripsi lebih objektif dan lebih mengena pada proses penelitian yang diambil untuk menghindari pembahasan diluar kajian pokok dari permasalahan yang

¹⁴ <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/07/14453431/safenet-sebut-penyebaran-radikalisme-melalui-medsos-dari-instagram-facebook> diakses 24 Juni 2023

¹⁵ Putri Septi Pratiwi et al., "Moderasi Beragama Dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok) Tafsir UIN Walisongo Semarang," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1 (2021): 83–94.

yang hendak diselidiki, usai mengetahui latar belakang yang telah di atas, maka penulis membatasi suatu masalah yang akan di bahas terhadap Penggunaan media sosial sebagai media dakwah serta Pesan Dakwah Moderat di Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid, maka dapat ditentukan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah
2. Pesan dakwah pada gambar yang di unggah

C. Rumusan Masalah

Mengacu uraian yang telah di lakukan oleh peneliti tepatnya di latar belakang masalah yang telah di utarakan, maka fokus masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa tujuan dibuatnya akun instagram ma'had aly nurul jadid ?
2. Bagaimana proses pengunggahan konten di akun instagram nurul jadid?
3. Apa pesan dakwah Moderat yang telah di unggah pada akun tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan penggunaan media sosial sebagai media dakwah
2. Mendeskripsikan pesan dakwah Moderat di akun instagram Ma'had Aly Nurul Jadid

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari 2 aspek di antaranya :

1. Aspek teoritis

- a. Sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dengan adanya pengetahuann penelitian ini khususnya penelitian Qoute sebagai pesan dakwah Moderat di akun instagram Ma'had Aly Nurul Jadid
- b. Menambah wawasan pengetahuan dan memetik kandungan isi dakwah dalam penelitina serta mengaplikasinnnya dalam kehidupan sehari-hari
- c. Untuk memenuhi kewajiban studi Strata satu (S1) sebagai persyaratan meraih gelar sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Aspek Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih terhadap masyarakat luas
- b. Hasil penelitian pada skripsi ini diharapkan mampu menambah wawasan, ilmu bagi pembaca di kalangan masyarakat luas tentang dakwah dengan menggunakan media sosial
- c. Hasil dari penulisan skripsi ini bisa menjadi pemantik semangat kepada teman teman yang membaca. Dan sebagai pengingat bahwa penelitian ini selesai karena dikerjakan bukan difikirkan.

F. Definisi Konsep

1. Qoute

Qoute yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kutipan singkat dari para ulama' atau kiai di dari kalangan pesantren

2. Pesan Dakwah Moderat

Difeni pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan dakwah di akun isntagram ma'had aly nurul jadid

3. Akun isntagram

Merupakan akun media sosial instagram yang dimiliki oleh Ma'had aly nurul jadid.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang instagram dari berbagai sudut pandang sebetulnya telah banyak dilakukan, baik oleh para sarjana Indonesia maupun luar negeri, namun secara spesifik penelitian tentang akun isntagram Ma'had Aly Nurul Jadid. Khususnya dalam pembahasan qoute, belum pernah dilaksanakan sebelumnya.

1. Penelitian Hamdan dengan judul *Qoutes in socmed sebagai model dakwah di medsos* yang diterbitkan dalam sebuah artikel pada Jurnal Penelitian Vol. 01, No. 1 Juli 2020. Artikel ini berusaha mengulas sebuah model dakwah yang disebut qoute dengan beberapa aspek penting di dalamnya seperti materi, elemen, dan layout. Dalam tulisannya Hamdan juga mengulas elemen apa saja yang ada di dalam sebuah unggahan qoute tersebut. Selaras dengan namanya Qoute harus di sajikan sesingkat mungkin.
2. Penelitian Cantika Maharani artikel jurnal vol. 3 No. 5 Mei 2022 dengan judul *Quotes Of The Day: Implementasi Model Dakwah Islam Melalui Sosial Media Di Era Digital* Tulisan ini mendeskripsikan sebuah

implikasi dari globalisasi khususnya dalam dunia digital yang mengubah tatanan pola komunikasi. Perubahan tersebut juga menjadi penyebab berubahnya pola dakwah. Melalui artikelnya Cantika Maharani mengungkapkan cara dakwah harus mengikuti perubahan tatanan komunikasi di Era digital.

3. Penelitian Fani Rachma dalam sebuah artikel judul jurnal Vol. 8 No. 1 Maret 2022 yang berjudul *Pengaruh Quotes Islami Terhadap Pola Pikir Seseorang* penelitian ini menguraikan dampak metode dakwah dengan menggunakan quotes islami yang ada di Instagram terhadap kesehatan mental seseorang. Penelitian ini menjelaskan pengaruh quotes islami terhadap pola pikir seseorang agar memiliki kesehatan mental yang baik.

